

## **BAB II. PEMBAHASAN MASALAH DAN SOLUSI MASALAH**

### **II.1 Olahraga**

Olahraga merupakan suatu aktifitas fisik yang dapat dilakukan secara teratur, dapat diketahui bahwa olahraga merupakan tindakan positif yang dapat mengembangkan nilai hidup seseorang. Olahraga mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia dan kehidupan bermasyarakat. Dimana kegiatan olahraga sendiri diwariskan dari turun temurun.

Olahraga sendiri merupakan kegiatan fisik yang dapat menyehatkan tubuh seseorang. Bukan itu saja, saat ini banyak yang memanfaatkan olahraga sebagai kegiatan yang dapat menstabilkan tubuh, hobi dan menurunkan berat badan jika dilakukan dengan baik dan benar. Menurut Cholik Mutohir (seperti dikutip Yulianti, 2012), olahraga merupakan kegiatan aktifitas fisik atau psikis seseorang guna menjaga kesehatan seseorang. Olahraga menjadi sarana penghilang stres, serta meningkatkan metabolisme dalam tubuh. Banyak orang yang melakukan olahraga untuk menurunkan berat badan atau meningkatkan kebugaran tubuh.

Pada dasarnya olahraga dibagi menjadi tiga jenis, yaitu olahraga kardiovaskular, olahraga pembentukan, dan olahraga ekstrim. Olahraga ekstrim merupakan aktivitas tingkat tinggi dimana olahraga ini memiliki tingkat bahaya yang tinggi, selain itu olahraga ekstrim harus memiliki tingkat kecepatan yang tinggi guna menghindari cedera atau hal yang tidak diinginkan. Bersepeda *downhill* merupakan kegiatan olahraga ekstrim dimana pengguna sepeda *downhill* harus memiliki kecepatan tinggi dan teknik bersepeda yang berbeda agar tidak terjatuh saat berada di trek.

### **II.2 Sepeda**

Sepeda merupakan alat transportasi yang mudah digunakan dan banyak diminati oleh masyarakat, selain penggunaan yang mudah bentuk sepeda juga sangat sederhana. Pada jaman dulu sepeda lebih dikenal dengan sebutan kereta angin,

untuk di negara Indonesia banyak istilah yang digunakan pada alat transportasi ini diantaranya sepeda ontel, sepeda unta, dan sepeda kebo atau pit pical.

Sepeda adalah alat transportasi sederhana tanpa mesin bermotor yang digunakan oleh orang-orang terdahulu. Saat ini penggunaan sepeda telah berkembang menjadi olahraga internasional dan olimpiade. Saat ini sepeda mempunyai jenis dan model yang berbeda sesuai dengan fungsinya masing-masing.

### **II.2.1 Sejarah Sepeda**

Sepeda merupakan kendaraan pertama kali yang digunakan oleh manusia. Seiring perkembangan jaman, sepeda mengalami perubahan model dan bentuk sesuai dengan kebutuhan manusia. Kreatifitas dan inovasi yang dikembangkan membuat banyak jenis model sepeda saat ini. Mulai dari sepeda untuk bersantai hingga sepeda yang digunakan di medan tertentu, seperti sepeda gunung.

Sejarah bersepeda gunung sebenarnya tercipta tanpa sengaja. Pada awal tahun 1970-an, sekelompok orang yang melintasi medan *offroad* di Marin Country, California, menggunakan sepeda harian mereka. Selanjutnya dalam waktu singkat. Kegiatan mereka menjadi kegemaran di seluruh dunia.

Awal tahun 1980-an, sepeda gunung mulai diproduksi secara masal. Mike Sinyard dari perusahaan sepeda Specialized membeli sebuah rangka sepeda yang telah didesain khusus sebagai sepeda gunung. Sepeda gunung pertama yang dibuat dinamai *stump jumper*. Meski mahal, ribuan *stump jumper* telah terjual dalam dua tahun pertama. Pada pertengahan 1980-an, penjualan sepeda gunung berhasil melampaui penjualan sepeda biasa. Hingga kini, olahraga sepeda gunung kian populer (Osborne, 2009: 6).

### **II.2.2 Sepeda Gunung**

Sepeda gunung merupakan sepeda yang banyak digemari oleh banyak orang, karena sepeda jenis ini dapat digunakan disetiap medan tempuh. Sepeda jenis ini memiliki pengaturan kecepatan sendiri. Dimana sepeda ini dilengkapi dengan gir.

Kecepatan dalam berkendara dapat diatur sesuai dengan gir set yang dimiliki oleh sepeda tersebut. Setiap jenis sepeda memiliki gir set yang berbeda sesuai dengan fungsinya.

Setiap sepeda gunung memiliki model sepeda, peralatan, dan pakaian masing-masing. Perkembangan teknologi membuat sepeda gunung mejadi lebih cepat, kuat, dan mudah dikendarai. Sepeda gunung terbagi menjadi 5 yaitu : (Osborne, 2009: 10-11)

- Sepeda *Cross-country*

*Rider cross-country, adventure, dan 24-hour* menyukai sepeda yang ringan. Sepeda yang bisa melaju cepat dan bermil – mil jauhnya. Karena dilengkapi 27 gir yang mampu mendaki dan menuruni bukit yang curam, karena sepeda ini diperuntukan untuk jarak jauh dan memiliki roda yang ramping sehingga bisa meningkatkan kecepatan sepeda.



Gambar II.1 Sepeda *Cross-country*

Sumber : [https://4.bp.blogspot.com/-1wMV15N\\_YE4/VUF7VsdFxeI/AAAAAAAAA6E/pNO9QEEB6ks/s1600/Jenis%2Bsepeda%2BGunung%2BMTB%2BXC.JPG](https://4.bp.blogspot.com/-1wMV15N_YE4/VUF7VsdFxeI/AAAAAAAAA6E/pNO9QEEB6ks/s1600/Jenis%2Bsepeda%2BGunung%2BMTB%2BXC.JPG)  
(diakses 28/12/2018)

- Sepeda *Downhill*

Sepeda *downhill* harus kukuh agar dapat dikendarai dengan mudah di medan yang berbatu dan turunan curam. Sepeda ini mencari khaskan ban besar, menggunakan dua suspensi, memiliki 9 gir, dan sistem pengereman cakram depan belakang.



Gambar II.2 Sepeda *Downhill*

Sumber : <https://1.bp.blogspot.com/-jWCWQJT-9bs/VUF6lx7jqxI/AAAAAAAAA50/889K0-2Nr-0/s1600/Jenis%2Bsepeda%2BGunung%2BMTB%2BDownhill.jpg> (diakses 28/12/2018)

- Sepeda *Dirt Jump*

Sepeda *dirt jump* yang memiliki rangka dan garpu suspensi pendek membuat sepeda ini lebih ringkas. Namun bahan yang di gunakan dalam sepeda ini sama kuatnya dengan sepeda *downhill*, hanya yang membedakannya adalah menggunakan satu gir dan satu suspensi depan.



Gambar II.3 Sepeda *Dirt Jump*

Sumber : <https://3.bp.blogspot.com/-Q4A4oo0HKrs/VUF7gOIP9wI/AAAAAAAAA6M/iZFTZChwGX8/s1600/Jenis%2Bsepeda%2Bgunung%2BMTB%2BDirt%2BJump.jpg> (diakses 28/12/2018)

- Sepeda *Bicycle Supercross*

Sepeda *supercross* merupakan perpaduan antara sepeda *cross-country* dengan *downhill*. Memiliki suspensi pendek yang sama kuatnya dengan sepeda *downhill* dan bisa dikayuh dengan cepat pada saat kejuaraan *sprint*.



Gambar II.4 Sepeda *Supercross*

Sumber <https://1.bp.blogspot.com/-TPxrBqXQLbU/VUF7uRsaxnI/AAAAAAAAA6U/MqXT45SZgaw/s1600/Jenis%2Bsepeda%2Bgunung%2BMTB%2BTrail.jpg> (diakses 28/12/2018)

- Sepeda *Trial*

Sepeda *trial* adalah sepeda yang ringan, namun kuat. Sepeda ini memiliki satu sistem gir. Sepeda yang sering di gunakan untuk melompati rintangan demi rintangan, mengayuh dengan cepat saat melewati rintangan berbatu yang curam, dan menggunakan sistem pengereman hidrolik atau cakram yang menambah kekuatan pengereman.



Gambar II.5 Sepeda *Trial*

Sumber : <https://fuadnawawi.files.wordpress.com/2012/09/inspired-skye-bike-inspired-bicycles.png> (diakses 28/12/2018)

### II.2.3 Sepeda *Downhill*

Sepeda *downhill* merupakan salah satu jenis sepeda *mountain biking* (MTB). Saat *downhill* menjadi salah satu genre MTB terpopuler didunia terutama di Indonesia, dimana sepeda dirancang dan komponen dikhususkan untuk melintasi medan yang lebih ekstrim dari jenis sepeda MTB lainnya. *Downhill* dirancang untuk

melintasi trek pegunungan yang terjal dan menurun. Dimana kondisi trek yang digunakan adalah jalan berbatu, patahan terjal, dan menuruni lereng bukit.

#### II.2.4 Komponen Sepeda *Downhill*

- *Handle Bar*

*Handle bar* atau setang adalah bagian yang berada di depan sepeda.



Gambar II.6 *Handle Bar*

Sumber : <http://www.kujangbogor.com/wp-content/uploads/2015/06/Handlebar.png/>  
(diakses 28/12/2018)

- *Shifter*

*Groupset* (komponen) pemindah transmisi kontrol gigi, berguna untuk menggerakkan FD (*Front Derailleur*) dan RD (*Rear Derailleur*) ke gir ringan atau ke gir yang berat agar bisa menyesuaikan dengan kondisi jalan yang menanjak atau menurun.



Gambar II.7 *Shifter*

Sumber : <http://www.kujangbogor.com/wp-content/uploads/2015/06/Shifter-Sepeda.png>  
(diakses 28/12/2018)

- *Brake Lever*

Merupakan tuas rem yang berfungsi untuk memperlambat kecepatan sepeda. Tuas rem bagian depan dan belakang di posisikan *brake lever* dengan benar agar kenyamanan saat pengereman dapat mudah di raih dengan mudah



Gambar II.8 *Brake lever*

Sumber : [https://images-na.ssl-images-amazon.com/images/I/51p0f7JrbL.\\_SX466\\_.jpg](https://images-na.ssl-images-amazon.com/images/I/51p0f7JrbL._SX466_.jpg)  
(diakses 28/12/2018)

- *Rear Derailleur*

Merupakan salah satu bagian vital pada sepeda gunung, yang memiliki fungsi untuk mengatur pemindahan gigi belakang yang biasa dikenal dengan istilah RD.



Gambar II.9 *Rear Derailleur*

Sumber : <https://i.ebayimg.com/images/g/OEsAAOSwDNdVyzyM/s-l300.jpg> (diakses 28/12/2018)

- *Suspension Fork*

Salah satu bagian terpenting pada sepeda gunung berbentuk seperti garpu yang terletak di depan dengan pegas, memiliki sistem terdiri dari kombinasi angin, oli dan per. Pada bagian ini yang fungsinya untuk merendam getaran pada sepeda dan menstabilkan laju sepeda pada medan yang bergelombang atau bebatuan.



Gambar II.10 *Suspension fork*

Sumber : <http://www.kujangbogor.com/wp-content/uploads/2015/06/Front-Fork-1024x1024.jpg> (diakses 28/12/2018)

- *Crank*

Komponen lengan yang menghubungkan pedal dengan rantai untuk menggayu laju sepeda yang letaknya pada bagian kaki.



Gambar II.11 *Crank*

Sumber : <http://www.kujangbogor.com/wp-content/uploads/2015/06/Crankset.jpeg> (diakses 28/12/2018)

- *Pedal*

Tuas yang digerakan oleh kaki dan menjadi pijakan kaki juga untuk menggayu sepeda hingga bisa bergerak.



Gambar II.12 *Pedal*

Sumber : <http://www.kujangbogor.com/wp-content/uploads/2015/06/Pedals-1024x1024.jpg> (diakses 28/12/2018)

- **Rims**

Salah satu komponen *wheelset* (roda) atau biasa disebut pelek sepeda.



Gambar II.13 Rims

Sumber : <http://www.kujangbogor.com/wp-content/uploads/2015/06/Rims.jpg>  
(diakses 28/12/2018)

- **Tire**

bagian dari *wheelset* yang terbuat dari karet dan menutupi *velg* suatu roda. Yang fungsinya mengurangi getaran yang disebabkan ketidakrataan permukaan jalan, dan meningkatkan percepatan dan mempermudah pergerakan sepeda.



Gambar II.14 Tire

Sumber : <http://www.kujangbogor.com/wp-content/uploads/2015/06/Tire.jpg>  
(diakses 28/12/2018)

- **Hub**

Salah satu komponen yang terletak dibagian tengah roda antara jari-jari dan rims (pelek) terhubung. Dimana pada bagian dalam terdapat *bearing*.



Gambar II.15 Hub

Sumber : <http://www.kujangbogor.com/wp-content/uploads/2015/06/Hub.jpg/>  
(diakses 28/12/2018)

- *Master Diskbrake*

Salah satu bagian komponen *brake* (rem) guna melindungi kampas rem. Fungsi dari komponen ini untuk menjepit *discbrake* saat melakukan pengereman.



Gambar II.16 Master Discbrake

Sumber : <https://ae01.alicdn.com/kf/HTB17QocMVXXXccXpXXq6xXFXXX7/MTB-Sepeda-Gunung-Belakang-Rem-Cakram-Aluminium-Alloy-8-5-5-4-cm-Sepeda-Rem-Caliper.jpg> / (diakses 28/12/2018)

## II.2.5 Komponen Alat Keselamatan

Alat keselamatan merupakan alat yang harus digunakan saat berkendara terutama saat berada di medan tempuh yang memiliki resiko tinggi yang akan membahayakan diri sendiri. Sepeda *downhill* merupakan olahraga sepeda gunung ekstrem bagi penggunanya, untuk mengurangi resiko dan rasa sakit saat mendarat dengan keras ketika berkendara sepeda gunung. Berikut alat keselamatan yang wajib digunakan bagi pengendara sepeda gunung *downhill* (Osborne :14) :

- Helm *fullface*

Pelindung tubuh yang digunakan dikepala dan biasanya terbuat dari bahan metal atau bahan keras yang fungsinya untuk melindungi bagian kepala dari benturan pada saat terjatuh dan juga dari ranting pohon.



Gambar II.17 Helm *Fullface*

Sumber : <https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcRLjexGuhGLz1DkIzSyszrIEuudCZqXRqjzR-mIOyg8eibH4HZj> (diakses 28/12/2018)

- Pelindung leher

Pelindung leher atau *neck brace*, yang berfungsi melindungi bagian sekitar leher agar mengurangi pergerakan leher yang ekstrim saat terjatuh



Gambar II.18 Pelindung Leher

Sumber : [https://www.leatt.com/shop/pub/media/catalog/product/cache/image/560x690/e9c3970ab036de70892d86c6d221abfe/n/e/neck\\_brace\\_dbx\\_3.5\\_blkfuel\\_2018\\_1\\_2\\_1.jpg](https://www.leatt.com/shop/pub/media/catalog/product/cache/image/560x690/e9c3970ab036de70892d86c6d221abfe/n/e/neck_brace_dbx_3.5_blkfuel_2018_1_2_1.jpg) (diakses 28/12/2018)

- Pelindung badan

Pelindung badan atau yang sering disebut *body protector* yang terbuat dari bahan fiber atau bahan keras, menutupi bagian badan terutama dada agar mengurangi dampak saat terjatuh saat bermain sepeda *downhill*.



Gambar II.19 Pelindung badan

Sumber : [https://s2.bukalapak.com/img/2431087103/w-1000/body\\_protector\\_Alpinestars\\_A1\\_Roost\\_Guard\\_men\\_bike\\_downhill\\_.jpg](https://s2.bukalapak.com/img/2431087103/w-1000/body_protector_Alpinestars_A1_Roost_Guard_men_bike_downhill_.jpg)  
(diakses 28/12/2018)

- Pelindung siku

Pelindung siku yang terbuat dari bahan keras atau fiber. Digunakan untuk melindungi bagian siku tangan terhadap benturan dan gesekan saat terjatuh.



Gambar II.20 Pelindung siku

Sumber : <https://www.static-src.com/> (diakses 28/12/2018)

- Sarung tangan

Sarung tangan ini fungsinya untuk melindungi bagian tangan dan bisa menyerap keringat saat memegang *handle bar* agar menambah kekuatan saat memegang *handle bar* atau mengontrol sepeda.



Gambar II.21 Sarung tangan

Sumber : [https://ae01.alicdn.com/kf/HTB1sxCqhS3PL1JjSZFtq6AIRVXaQ/Racing-Bersepeda-Sarung-Tangan-Jari-Penuh-Tengkorak-Sepeda-Sarung-Tangan-Gel-Pads-Motocross-Downhill-Sepeda-Sarung.jpg\\_640x640.jpg](https://ae01.alicdn.com/kf/HTB1sxCqhS3PL1JjSZFtq6AIRVXaQ/Racing-Bersepeda-Sarung-Tangan-Jari-Penuh-Tengkorak-Sepeda-Sarung-Tangan-Gel-Pads-Motocross-Downhill-Sepeda-Sarung.jpg_640x640.jpg) (diakses 28/12/2018)

- Kacamata

kacamata sepeda *downhill* yang fungsinya untuk melindungi mata dari lontaran batu krikil, debu, dan ranting pohon saat bersepeda *downhill*.



Gambar II.22 kacamata

Sumber : [https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcS7dLm6a6SmgmyJIEGAMsza0xEzW5P\\_KsCsQP5g\\_dl5pC7\\_B567](https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcS7dLm6a6SmgmyJIEGAMsza0xEzW5P_KsCsQP5g_dl5pC7_B567) (diakses 28/12/2018)

- Sepatu

Sepatu *downhill* dirancang untuk membantu mengayuh pedal dengan sempurna, bisa juga melindungi dari batu, dan menjaga posisi kaki tetap berada dipedalnya, karena di bagian bawah sepatu terdapat lubang atau besi yang fungsinya sebagai pengait sepatu dengan pedal.



Gambar II.23 Sepatu

Sumber : [https://s2.bukalapak.com/img/7576497971/w-1000/IMG\\_20171019\\_160854\\_scaled.jpg](https://s2.bukalapak.com/img/7576497971/w-1000/IMG_20171019_160854_scaled.jpg) (diakses 28/12/2018)

### II.2.6 Teknik Bersepeda *Downhill*

Teknik bersepeda dengan alat keselamatan sangat berkaitan dengan seorang pengendara sepeda downhill saat di medan tempuh agar tidak terjadi suatu kecelakaan atau cedera pada saat bermain. Teknik bersepeda merupakan hal terpenting bagi penggunanya, terutama pada pengguna sepeda *downhill* pemula. Teknik bersepeda *downhill* sangat penting digunakan pada saat di medan tempuh terutama di tanjakan yang curam dan jalanan berbatu. Maka dari itu pada penelitian ini akan memaparkan beberapa teknik bersepeda *downhill*, diantaranya : (Osborne : 16)

- Teknik Menuruni Bukit

Teknik yang memperhatikan posisi berat badan di atas roda belakang agar menjaga keseimbangan sepeda saat melaju menuruni bukit dengan cepat, yang fungsinya agar tidak terlempar ke depan, dan harus memperhatikan posisi pedal agar tidak mengenai bebatuan atau akar pohon.



Gambar II.24 Teknik Menuruni Bukit

Sumber : <https://phinemo.com/wp-content/uploads/2017/03/sepeda-3.jpg>  
(diakses 28/12/2018)

- Teknik Menikung

Mengendalikan sepeda saat kecepatan tinggi maka harus di atur sebelum memasuki tikungan. Karena kalau pengendara terlambat mengurangi kecepatannya sepeda dapat tergelincir. Menekan rem lebih cepat sebelum memasuki tikungan dan memposisikan pedal ke paling atas. Lalu doronglah pedal yang lain ke bawah dan condonglah ke arah tikungan agar berat badan yang dihasilkan berpengaruh terhadap cengkraman pada roda.



Gambar II.25 teknik menikung

Sumber :  
[https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/thumb/6/6c/Sepeda\\_Downhill\\_Polygon.jpeg/200px-Sepeda\\_Downhill\\_Polygon.jpeg](https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/thumb/6/6c/Sepeda_Downhill_Polygon.jpeg/200px-Sepeda_Downhill_Polygon.jpeg) (diakses 28/12/2018)

- Suspensi lengan dan kaki

Saat melewati medan yang berbatu atau tidak rata, sehingga duduk diatas sepeda pun tidak terasa nyaman makan yang harus dilakukan adalah merunduklah dan jaga posisi pedal agar tetap sejajar. Membengkok lutut dan lengan juga bisa merendam getaran atau guncangan saat melewati bebatuan.



Gambar II.26 Suspensi lengan dan kaki

sumber : <http://goowes.co/wp-content/uploads/2015/05/maxresdefault-2-678x381.jpg> (diakses 28/12/2018)

- Teknik di Udara

cara melompat bisa memntukan pendaratan yang mulus atau tidak dengan cara menarik bagian setang ke atas supaya sepeda tidak menukik. Lalu perhatikan tempat mendarat dengan kedua roda yang bersamaan.



Gambar II.27 teknik di udara

sumber : Dokumentasi Pribadi

- Teknik Mendarat

Teknik mendarat setelah melakukan loncatan. Karena teknik ini menaruh beban sepeda serta beban badan yang di jatuhkan sekaligus, dengan menggunakan kedua roda sepeda saat mendaratnya.



Rider: World Champion Brian Lopes | from Mastering Mountain Bike Skills | www.leelikesbikes.com

Gambar II.28 Teknik Mendarat

Sumber : <http://www.leelikesbikes.com/wp-content/093005nobucking.jpg>  
(diakses 28/12/2018)

## II.2.7 Analisa Video

Media video tentang keselamatan bersepeda *downhill* yang sudah tampil di internet beberapa memiliki konten yang menjelaskan alat keselamatan bersepeda *downhill* namun tidak secara detail serta konten hanya ucapan tidak dengan prakteknya, dari segi visual video hanya berkualitas rendah dan kurang baik.

## II.3 Analisa Tentang Keselamatan Dalam Bersepeda *Downhill*

### II.3.1 Wawancara

Salah satu atlit sepeda *Downhill* yang bernama Roni dijadikan sebagai narasumber utama yang sering bermain sepeda *Downhill* dan terakhir mengikuti acara KSG (Kampung Sepeda Gunung) di Ciparay. Dilakukan wawancara guna mengetahui tentang alat keselamatan bersepeda *Downhill*, teknik yang digunakan saat berada di trek dan proses pengecekan sepeda *Downhill* sebelum digunakan.

Pertanyaan pertama yang diajukan mengenai pengecekan sepeda *downhill* sebelum digunakan. Narasumber menjawab semuanya di periksa mulai dari daya

angin ban yang kedua pengecekan suspensi depan dan belakang yang utama. Semua komponen pun diperhatikan dan harus di cek kondisinya bila ada komponen yang rusak agar cepat diganti karena bisa berisiko fatal bagi pemain sepedanya.

Pertanyaan selanjutnya yaitu mengenai teknik bersepeda *downhill* saat berada di trek. Narasumber menjawab saat berada di trek harus stabil saat mengendarainya, pada saat jalan menuruni juga harus tepat dan stabil agar fokus dalam saat berkendara. Teknik juga harus diperhatikan seperti teknik menuruni, teknik saat terbang dan turun saat meloncat pun harus pas. Karena dibutuhkan kekuatan tangan dan kaki agar tidak berakibat fatal.

Pertanyaan selanjutnya yaitu tentang komponen alat keselamatan. Narasumber menjawab seperti *body protector*, tangan, kaki, *helm fullface*, kacamata google, sarung tangan, sepatu, pokoknya keamanan untuk diri sendiri itu agar bisa melindungi



Gambar II.25 Roni  
Sumber : Data Pribadi

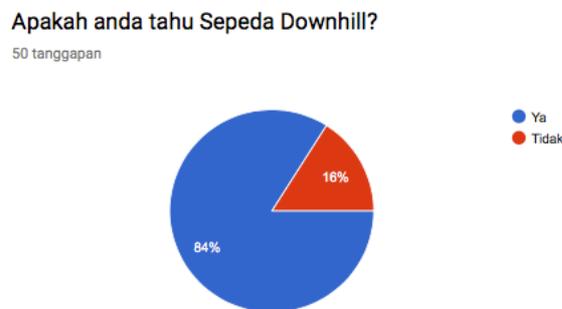
### II.3.2 Kuesioner

kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan secara luas dan terbuka dalam mencari suatu informasi dari subjek. Memberikan pertanyaan yang harus isi atau dijawab oleh responden agar mengetahui keadaan atau pengetahuan yang kita peroleh dari responden.

Kuesioner dilakukan secara *online* dari tanggal 15 oktober sampai 29 oktober 2018 kepada masyarakat untuk mendapat informasi apakah mengetahui tentang keselamatan dalam bersepeda *downhill* dimana pertanyaan terdiri dari 7 pertanyaan pilihan ganda dengan jawaban “iya” atau “tidak”. Dimana kuisisioner dilakukan guna memperoleh hasil yang lebih jelas di kalangan masyarakat luas. Hasil dari kuisisioner online sebagai berikut :

#### II.3.2.1 Pertanyaan Pertama

Pertanyaan pertama kuesioner yang diajukan adalah apakah responden mengetahui sepeda *downhill*. Dimana pada pertanyaan ini bermaksud untuk seberapa banyak masyarakat mengetahui tentang sepeda *downhill*.



Gambar II.30 persentase dari pertanyaan no.1

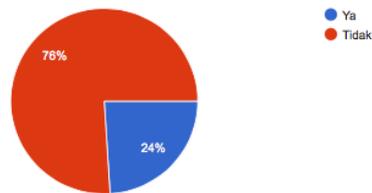
sumber : Data Pribadi

Dapat dilihat dari hasil jawaban yang diperoleh dari 50 responden menyatakan bahwa 84% mengetahui sepeda *downhill* dan 16% menyatakan tidak mengetahui tentang sepeda *downhill*.

### II.3.2.2 Pertanyaan Kedua

Pertanyaan kedua kuesioner yang diajukan adalah apakah responden mengetahui proses pengecekan sepeda *downhill* sebelum digunakan. Pada pertanyaan ini bermaksud untuk mengetahui seberapa banyak responden mengetahui tentang proses pengecekan sepeda *downhill* sebelum digunakan.

Apakah anda tahu proses pengecekan Sepeda Downhill sebelum digunakan?  
50 tanggapan



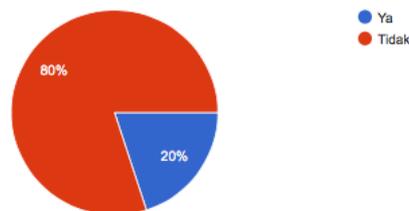
Gambar II.31 persentase dari pertanyaan no.2  
sumber : Data Pribadi

Dapat dilihat dari hasil jawaban yang diperoleh dari 50 responden 76% menyatakan tidak mengetahui dan 24% menyatakan mengetahui proses pengecekan sepeda *downhill* sebelum digunakan.

### 2.3.2.3 Pertanyaan Ketiga

Pertanyaan ketiga kuesioner yang diajukan adalah apakah responden mengetahui komponen utama yang diperhatikan pada saat pengecekan sepeda *downhill* sebelum digunakan. Pada pertanyaan ketiga sudah memasuki pertanyaan yang lebih kompleks, dimana pada pertanyaan ini tidak semua responden mengetahui tentang komponen utama yang harus di perhatikan.

Apakah anda tahu Komponen utama yang diperhatikan saat pengecekan sepeda Downhill sebelum digunakan?  
50 tanggapan



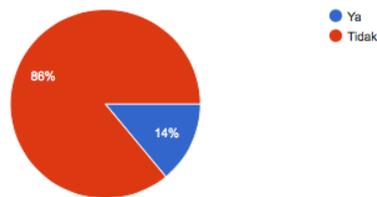
Gambar II.32 persentase dari pertanyaan no.3  
sumber : Data Pribadi

Dapat dilihat dari hasil jawaban yang diperoleh dari 50 responden 80% menyatakan tidak mengetahui dan 20% menyatakan mengetahui komponen utama yang diperhatikan saat pengecekan sepeda *downhill*.

#### II.3.2.4 Pertanyaan Keempat

Pertanyaan keempat kuesioner yang diajukan adalah apakah responden mengetahui teknik yang digunakan dalam bersepeda *downhill*, terutama pada saat di trek menggunakan sepeda *downhill*. Dimana pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui tentang teknik yang harus di lakukan saat berada di trek.

Apakah anda tahu teknik yang digunakan dalam bersepeda downhill, terutama pada saat di trek menggunakan sepeda Downhill?  
50 tanggapan



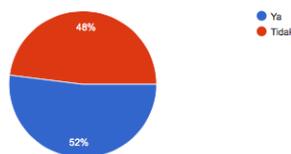
Gambar II.33 persentase dari pertanyaan no.4  
sumber : Data Pribadi

Dapat dilihat dari hasil jawaban yang diperoleh dari 50 responden 86% menyatakan tidak mengetahui dan 14% menyatakan mengetahui teknik pada saat menggunakan sepeda *downhill* pada saat di trek.

#### II.3.2.5 Pertanyaan Kelima

Pertanyaan kelima kuesioner yang diajukan adalah apakah responden mengetahui alat keselamatan yang digunakan dalam bersepeda *downhill*.

Apakah anda tahu alat keselamatan yang digunakan dalam bersepeda downhill?  
50 tanggapan



Gambar II.34 persentase dari pertanyaan no.5  
sumber : Data Pribadi

Dapat dilihat dari hasil jawaban yang diperoleh dari 50 responden 48% menyatakan tidak mengetahui dan 52% menyatakan mengetahui alat keselamatan yang digunakan dalam bersepeda *downhill*.

### II.3.2.6 Pertanyaan Keenam

Pertanyaan keenam kuesioner yang diajukan adalah apakah responden mengetahui fungsi dari alat keselamatan.



Gambar II.35 persentase dari pertanyaan no.6  
sumber : Data Pribadi

Dapat dilihat dari hasil jawaban yang diperoleh dari 50 responden 60% menyatakan tidak mengetahui dan 40% menyatakan mengetahui fungsi alat keselamatan.

## II.4 Resume

Sepeda *downhill* merupakan kegiatan olahraga ekstrim, dimana olahraga bersepeda *downhill* ini dilakukan di atas gunung atau bukit dan menurunnya dengan teknik yang harus di kuasai oleh penggunanya guna menghindari jatuh dan cedera saat bermain. Selain teknik, alat keselamatan dan proses pengecekan sepeda juga penting dilakukan karena menghindari hal yang tidak diinginkan saat sedang berada di trek.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan para narasumber dapat di tarik kesimpulan bahwa terpenting dari bersepeda *downhill* adalah penguasaan teknik saat berada di trek. Sedangkan untuk alat keselamatan hanya sebagai pendukung

saat terjatuh agar tidak luka atau cidera. Selain itu faktor pendukung lainnya adalah pengecekan sepeda sebelum digunakan juga penting guna menghindari hal yang tidak diinginkan saat sedang digunakan.

Berdasarkan hasil kuesioner *online* yang didapat menunjukkan masyarakat mengetahui sepeda *downhill*, namun masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang proses pengecekan sepeda beserta komponen utama yang harus diperhatikan dalam pengecekan sebelum digunakan, teknik yang digunakan dalam bersepeda *downhill* terutama pada saat di trek, dan alat keselamatan yang digunakan dalam bersepeda *downhill* beserta fungsinya. Maka dari itu banyak para narasumber yang tidak mengetahui dengan jelas alat keselamatan bersepeda *downhill*, karna menurutnya teknik lebih penting di bandingkan dengan alat keselamatan.

## **II.5 Solusi Perancangan**

Dari *resume* diatas media yang paling tepat untuk mengatasi masalah tentang ketidaktahuan ini adalah membuat suatu informasi dimana penulis akan membuat suatu video mengenai keselamatan bersepeda *downhill* yang memperlihatkan teknik bersepeda, pengecekan, alat keselamatan yang digunakan dan beberapa menampilkan suasana alam atau suasana trek.